

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴¹ Sedangkan untuk jenis penelitiannya penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Artinya bahwa dalam penulisan ini bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan beberapa hal sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai objek oleh penulis hanya terbatas pada lingkup peranan penghafal Al-Qur'an di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pemilihan tempat tersebut dikarenakan terdapat banyak pondok tahfidzul Qur'an yang cukup menciptakan iklim Qur'ani, serta desa tersebut merupakan desa terluas yang di dalamnya terdapat cukup banyak keluarga penghafal Al-Qur'an.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah "subjek dimana data dapat diperoleh".⁴² Ada dua sumber data yang digunakan penulis:

- a. Sumber data primer

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: BinaKarya, 1987), 144.

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumber utama, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴³ Maka dalam penulisan ini data primer akan diperoleh melalui sumber pertama yaitu berupa hasil wawancara dengan para keluarga penghafal Al-Qur'an.

Para penghafal al-Qur'an yang akan dipilih sebagai narasumber untuk diambil datanya ialah mereka para penghafal al-Qur'an dengan kondisi ekonomi keluarga yang minim. Karena salah satu tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi keluarga penghafal al-Qur'an dalam upayanya membentuk sakinah ditengah segala macam tanggungjawab keseharian. Selain itu, data primer juga dapat akan diperoleh penulis dari objek (lokasi) penulisan yakni di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, misalnya sumber data tersebut didapat melalui buku, karya ilmiah, jurnal dan dokumen-dokumen,⁴⁴ dalam hal ini adalah data kepustakaan yang sesuai dengan tema maupun fokus penulisan seperti teori perkawinan, psikogis keluarga, penghafal al-Qur'an, dan sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Tahapan awal dalam suatu penelitian agar mempermudah penulis dalam mengolah dan menganalisis data adalah merencanakan metode pengumpulan data. Selain itu, metode tersebut juga merupakan upaya dalam memperoleh

⁴³ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Prasetia Widia Pratama Yogyakarta, 2000), 55.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

data yang objektif dan sesuai realita. Adapun metode pengumpulan data dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan bekerja berdasarkan data dunia kenyataan yang didapat melalui observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Penggunaan metode observasi ini bertujuan agar pengumpulan data lebih efektif dengan mengamati obyek secara langsung. Jadi dalam hal ini, observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi keluarga penghafal Al-Qur'an di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara yang dipilih penulis dalam mengumpulkan data adalah teknik wawancara mendalam (*In depth-interview*). Penulis menggunakan teknik tersebut karena penulis ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dan detail mengenai subyek yang ingin diteliti. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁴⁵ Adapun subyek atau informan yang akan diwawancara adalah para keluarga penghafal Al-Qur'an di Desa

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2014), 387.

Wonojoyo Kecamatan Gurah terkait kondisi dalam menjalankan peranannya untuk membentuk keluarga sakinah.

Dengan menggunakan metode wawancara tersebut, maka akan dapat diperoleh data keterangan tentang:

- a. Kondisi keluarga para penghafal Al-Qur'an di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
- b. Upaya keluarga penghafal Al-Qur'an di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam membentuk keluarga sakinah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk melengkapi data terkait kondisi dan upaya yang di jalankan oleh keluarga penghafal Al-Qur'an di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data-data yang diperoleh demi mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam sebuah penelitian, penulis menggunakan tiga metode analisis data kualitatif, di antaranya:

1. Analisa Induktif

Analisa induktif merupakan suatu proses berpikir dengan logika yang berangkat dari sebuah empirik melalui observasi menuju kepada

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 240.

suatu teori. Kesimpulannya induksi adalah suatu proses pengorganisasian dari fakta dan hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu tingkatan hubungan atau suatu generalisasi.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode induktif adalah teknik menganalisis suatu peristiwa atau fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang bersifat umum. Dalam penerapannya penulis menggunakan metode tersebut untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui metode observasi yaitu mengenai peran penghafal Al-Qur'an dalam membentuk keluarga sakinah.

2. Analisa Deduktif

Analisa deduktif adalah proses berpikir dengan pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum suatu fenomena untuk kemudian di generalisasikan kebenarannya pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi).⁴⁸ Dari pendapat ini, dapat dipahami bahwa metode berpikir deduktif dilakukan dengan cara mengemukakan masalah-masalah umum, kemudian di analisis datanya untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan khusus. Penulis menerapkan metode tersebut sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis terkait peranan penghafal Al-Qur'an dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2001), 41.

⁴⁸ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Sic, 2001), 82.

3. Analisa Deskriptif

Dalam suatu penelitian analisa deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Keterangan tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata yang mengatakan bahwa “penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan secara aktual, akurat, dan sistematis mengenai fakta sekaligus sifat populasi atau daerah tertentu”.⁴⁹ Penulis menerapkan metode deskriptif ini untuk menjelaskan beberapa permasalahan, fakta dan fenomena yang telah terkumpul apa adanya tentang peranan penghafal Al-Qur’an dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam bentuk kualitatif atau non statistik.

⁴⁹ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGafindoPersada, 2005), 18.